

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022**

**Efektivitas Pemberian Edukasi Melalui Booklet Sivakvid Tentang Vaksinasi
Covid-19 Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Keikutsertaan Ibu Hamil
dalam Vaksinasi Di UPT Puskesmas Manahan Kota Surakarta**

Fitri Hastuti

^{1,2,3,4} Universitas Kusuma Husada Surakarta

⁵ Mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta

e-mail fitrisolo0271@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Situasi Pandemi covid 19 menempatkan ibu hamil menjadi kelompok rentan. Vaksinasi covid 19 adalah salah satu upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penularan covid 19 pada ibu hamil. Masih rendahnya cakupan vaksinasi covid 19 pada ibu hamil merupakan sebuah permasalahan. Pemberian edukasi yang tepat dapat dilakukan untuk meningkatkan cakupan vaksinasi covid 19. **Tujuan** : untuk menganalisis efektivitas Pemberian Edukasi melalui Booklet Sivakvid tentang Vaksinasi Covid 19 terhadap Pengetahuan dan Motivasi Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Vaksinasi di UPT Puskesmas Manahan Kota Surakarta. **Metode** : penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dengan pretest posttest with control group. Penelitian dilakukan terhadap 40 ibu hamil, yang dibagi menjadi 20 ibu hamil pada kelompok eksperimen dan 20 ibu hamil pada kelompok kontrol. **Hasil** : uji *wilcoxon signed rank test* hasil *positive rank* pada kelompok eksperimen nilai *pretest posttest* terdapat 20 responden yang mengalami peningkatan nilai pengetahuan motivasi. Pada kelompok kontrol nilai *pretest posttest* terdapat 4 responden yang mengalami peningkatan nilai pengetahuan dan motivasi. Hal ini membuktikan adanya peningkatan pengetahuan dan motivasi pada kelas eksperimen dengan pemberian edukasi booklet sivakvid lebih tinggi 4 kali lipat daripada metode konvensional. **Kesimpulan** : Uji hipotesis nilai *Sign 2 tailed* pada kelompok *pretest posttest* eksperimen adalah 0,000 (Signifikansi $0,000 < 0,005$) sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Hipotesis penelitiannya (H_a) diterima bahwa pemberian edukasi tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil dengan Booklet Sivakvid efektif meningkatkan pengetahuan dan motivasi keikutsertaan dalam vaksinasi.

Kata Kunci: Vaksinasi Covid-19, Pengetahuan, Motivasi, Booklet Sivakvid

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang terjadi di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit Coronavirus 2019 (Covid 19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh *Coronavirus sindrom* pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Kasus positif Covid 19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang (Ratcliffe, Rebecca 2020). Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar SARS-CoV-2 di Indonesia (Prof. Siti Setiati, MD., PhD 2020). Meningkatnya kasus ibu hamil terkonfirmasi COVID 19 di sejumlah kota besar di Indonesia dalam keadaan yang berat (*severe case*), serta ditemukan varian baru yang masuk di Indonesia, terutama varian Delta telah menyebabkan populasi ibu hamil menjadi lebih rentan dan lebih cepat mengalami perburukan hingga kematian (*American Journal of Obstetrics & Gynecology* Mei 2021). Berdasarkan data dari Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Perhimpunan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) dan POGI

Cabang selama bulan April 2020 hingga April 2021, terdapat 536 kasus Covid pada ibu hamil. Dari data tersebut, sekitar 51,9 persen diantaranya merupakan ibu hamil tanpa gejala dan tanpa bantuan napas (OTG). Pada Usia kehamilan diatas 37 minggu sebanyak 72 persen, kematian komplikasi Covid 19 sebanyak 3 persen, dan perawatan intensif ibu (ICU), sebanyak 4,5 persen masuk ICU (POGI 2021). Covid 19 meningkatkan risiko kejadian persalinan prematur dan komplikasi kehamilan lainnya.

Pemberian vaksin terhadap ibu hamil juga telah direkomendasikan oleh Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI 2021). Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Oktober 2021 di SDMK Dinas Kesehatan Kota Surakarta cakupan vaksinasi Covid 19 pada Ibu hamil di propinsi Jawa Tengah cakupan dosis satu tercapai 3556 orang (0,02%) dan dosis dua sebanyak 985 orang (0,01%). Cakupan vaksinasi Covid 19 ibu hamil sampai dengan Oktober 2021 di Kota Surakarta adalah tercapai 1485 orang (99%) dosis satu dan cakupan dosis dua sebanyak 1011 orang (68,08%). Cakupan vaksinasi Covid 19 pada ibu hamil di Puskesmas Manahan pada bulan Oktober 2021

masih kurang dari target tercapai 38 orang (76 %) Kesga DKK Surakarta 2021. Dari hasil studi pendahuluan dapat disimpulkan perlunya sebuah upaya untuk meningkatkan cakupan vaksinasi covid 19 pada ibu hamil di Puskesmas Manahan. Perilaku yang positif dapat dibentuk dari pengetahuan yang baik, sehingga cara yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan menggunakan media sebagai pendidikan kesehatan (Ma'munah, 2015). Mengingat perlunya vaksinasi Covid 19 pada ibu hamil maka penyebaran informasi dan pemberian edukasi kepada kelompok sasaran/ ibu hamil harus diperhatikan agar keberhasilan target vaksinasi Covid 19 pada ibu hamil tercapai. Pemberian Edukasi pada pasien dan keluarga adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberikan informasi terhadap masalah kesehatan pasien yang belum diketahui pasien dan keluarganya (Handayani, Anisah Nur and Isnaini Herawati, S.Fis, Ftr, M.Sc. 2021). Kebijakan pemerintah dengan melaksanakan vaksinasi Covid 19 pada bulan Januari 2021 hingga saat ini, masih mendapatkan keraguan di hati masyarakat. Tingkat penerimaan berbeda-beda di setiap provinsi, hal ini dilatar belakangi oleh pengetahuan, pengalaman pribadi, kebudayaan,

keyakinan agama, sikap masyarakat.

Perlunya sikap yang positif, pengetahuan yang baik dan dapat melakukan perawatan diri (*self care*) secara tepat dalam mengatasi masalah efek samping pasca vaksinasi (Coe et al., 2021) dalam (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Encik Putri 2021) . Cara edukasi yang tepat dan baik diperlukan dalam meningkatkan cakupan vaksinasi covid 19 pada ibu hamil, salah satu cara pemberian edukasi tentang vaksinasi Covid 19 adalah menggunakan media *booklet* *Sivakvid* (Siapa Vaksinasi Covid) sebagai media pembelajaran dan pemberian edukasi untuk ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berjudul “Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau” (Sabarudin dkk 2020), didapatkan hasil bahwa edukasi yang dilakukan secara online, efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kota Baubau dalam pencegahan Covid-19 dengan menggunakan media video sekaligus leaflet. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas pemberian edukasi melalui *Booklet Sivakvid* tentang vaksinasi Covid 19 terhadap pengetahuan dan motivasi keikutsertaan Ibu hamil dalam

vaksinasi di UPT Puskesmas Manahan Kota Surakarta”. Rumusan masalah yang melandasi penelitian ini: “Bagaimana Efektivitas Pemberian Edukasi melalui Booklet Sivakvid tentang Vaksinasi Covid 19 terhadap Pengetahuan dan Motivasi Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Vaksinasi di UPT Puskesmas Manahan Kota Surakarta?”

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk menganalisis Efektifitas Pemberian Edukasi melalui *Booklet Sivakvid* tentang Vaksinasi Covid 19 terhadap Pengetahuan dan Motivasi Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Vaksinasi di UPT Puskesmas Manahan Kota Surakarta?”

Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas di UPT Puskesmas Manahan.
2. Menganalisa perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil pada kelompok eksperimen dan kontrol.
3. Menganalisa perbedaan tingkat motivasi keikutsertaan vaksinasi Covid 19 pada ibu

hamil pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis terkait dengan pemberian edukasi melalui *Booklet Sivakvid* pada Ibu Hamil :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan literasi khususnya tentang vaksinasi Covid 19 bagi ibu hamil.

2. Secara Praktis

Bagi Peneliti

Memberikan produk luaran tentang informasi terkait vaksinasi Covid 19 pada ibu hamil dalam bentuk karya cipta *Booklet Sivakvid* sehingga menambah khasanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan profesionalitas peneliti dibidang ilmu kesehatan kebidanan dan pencegahan penyakit covid 19 bagi ibu hamil.

Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang vaksinasi covid 19 yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup ibu dan anak yang dikandung dan menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian ibu hamil yang disebabkan oleh covid 19.

Bagi Institusi Pendidikan

Memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan kebidanan tentang vaksinasi Covid 19 pada ibu hamil di lembaga pendidikan sebagai sumber literatur sehingga dapat memperkaya media edukasi melalui *Booklet Sivakvid* dalam upaya pelayanan promotif dan preventif penularan penyakit Covid 19 pada ibu hamil.

Bagi penelitian selanjutnya

Menjadi sumber referensi atau bahan pembandingan dalam penelitian berikutnya terkait dengan mediapemberian edukasi berupa *booklet Sivakvid*

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian metode *quasi experimental* dan pendekatan *pretest posttestwith control design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Efektivitas Pemberian Edukasi melalui Booklet tentang Vaksinasi Covid 19 terhadap Pengetahuan dan Motivasi Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Vaksinasi di UPT Puskesmas Manahan Kota Surakarta. Pengukuran *pretest dan posttest* menggunakan dependent variabel setelah adanya perlakuan (Notoatmodjo, 2018).

Tempat dan waktu penelitian dalam

penelitian ini adalah di Puskesmas Manahan Kota Surakarta propinsi Jawa Tengah pada Januari 2022 sampai Februari2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang periksa di Puskesmas Manahan Kota Surakarta pada bulan Januari sampai Februari 2022 sebanyak 40 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Prosedur Pengumpulan data Jenis data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini meliputi biodata ibu hamil, data tingkat pengetahuan tentang perawatan kehamilan sehat, dan data observasi yang didapatkan melalui hasil pengisian kuesioner. Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang didapatkan dari catatan dan laporan dari Puskesmas Manahan kota Surakarta.

Cara Pengumpulan data :

1. Mengumpulkan data responden kepada sampel dan populasi.
2. Melakukan pretest kepada responden
3. Memberikan edukasi melalui *Booklet Sivakvid* tentang vaksinasi Covid 19
4. Melakukan posttest kepada responden

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Pemberian edukasi tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil dengan *booklet* efektif meningkatkan pengetahuan dan motivasi keikutsertaandalam vaksinasi.

Pengolahan dan Analisa Data

Analisa Univariat

Menganalisa karakteristik reponden, misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan : umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan sebagainya dengan menggunakan skala data ordinal.

Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan pemberian Booklet Sivakvid tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil. Jumlah subjek <50 (sampel kecil) analisis data yang digunakan adalah *uji non parametric Saphiro willk test*. Distribusi data tidak normal *Signifikansi* $p < 0,05$

1. Analisis perbedaan tingkat pengetahuan pada kedua kelompok.

Analisis tingkat pengetahuan pada masing-masing kelompok digunakan untuk mengetahui hasil perbedaan nilai tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Data berdistribusi tidak normal ($p < 0,05$) maka uji yang digunakan adalah

Wilxocon test ., jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Kedua kelompok dilakukan pretest dan posttest lalu direkapitulasidan dianalisa dengan uji *Wilxocon test* dengan SPSS untuk melihat adadidaknya perbedaan pengetahuan yang bermakna.

2. Analisis perbedaan tingkat motivasi pada kedua kelompok
Uji ini dilakukan untuk mengetahui perlakuan pada kelompok mana yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi keikutsertaan ibu hamil dalam vaksinasi Covid 19. Analisis data yang digunakan adalah *Wilxocon signed ranks test* untuk menganalisis uji hipotesis penelitian

HASIL

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel Identifikasi Karakter Responden Berdasar Usia

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (Jumlah)	%
1	> 35 tahun	6	15
2	30 – 35 tahun	11	27,5
3	25 – 30 tahun	16	40
4	20 – 25 tahun	7	17,5
Total		40	100

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan Tabel diatas penelitian ini

menggunakan responden sebanyak 40 sampel ibu hamil dimana sebagian besar ibu hamil usia 25 – 30 tahun dan sebagian kecil responden pada usia > 35 tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel Identifikasi Karakter Responden Berdasar Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Jumlah)	%
1	SMP	6	15
2	SMA/ SMK	15	37,5
3	Diploma 1/2/3	11	27,5
4	Sarjana	8	20
	Total	40	100

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan Tabel diatas penelitian ini menggunakan responden sebanyak 40 sampel ibu hamil dilihat dari segi pendidikan terakhir secara keseluruhan sampel sebagian besar pendidikan terakhir SMA/SMK dan sebagian kecil pendidikan terakhir adalah SMP.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel Identifikasi Karakter Responden Berdasar Pekerjaan

No Pekerjaan	Frekuensi	%
--------------	-----------	---

		(Jumlah)	
1	Karyawan Swasta	7	17,5
2	Ibu Rumah Tangga	12	30
3	Pedagang	8	20
4	Buruh	10	25
5	Lain-lain (Pembantu, penjaga toko, pelayan)	3	7,5
	Total	40	100

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan Tabel diatas penelitian ini menggunakan responden sebanyak 40 sampel ibu hamil dimana dari sampel yang dipilih apabila dilihat dari segi pekerjaan sebagian besar adalah iburumah tangga dan sebagian kecil pekerjaan lain-lain.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Tabel Identifikasi Karakter Responden Berdasar Paritas

No	Paritas	Frekuensi	%
1	> 4	5	12,5
2	3	15	37,5
3	2	8	20
4	1	12	30
	Total	40	100

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan Tabel diatas penelitian ini menggunakan responden sebanyak 40 sampel ibu hamil dilihat darisegi paritas secara keseluruhan sebagian besar adalah paritas 3 dan sebagian kecil adalah paritas >4.

Tabel Interpretasi Tingkat Pengetahuan Pada Kelompok Kontrol

Tingkat Pengetahuan	Pretest		Postes	
	Jumlah	%	Juml	%
Pengetahuan baik	10	50%	10	50%
Pengetahuan Cukup	10	50%	10	50%
Pengetahuan Kurang	0	0%	0	0%
Jumlah	20	100%	20	100%

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel kelompok kontrol diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan tidak mengalami perubahan (tidak ada kenaikan/ penurunan). Pada kelompok kontrol ini edukasi dilakukan secara konvensional yaitu penyuluhan secara lisan tanpa media. Jumlah ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik pada pretest ada 10 orang (50%) dan postestada 10 orang (50%) dan jumlah ibu hamil dengan

tingkat pengetahuan cukup pada pretest ada 10 orang (50%) dan postest ada 10 orang (50%).

Tabel Interpretasi Tingkat Pengetahuan Pada Kelompok Eskperimen

Tingkat Pengetahuan	Pretest		Post	
	Jumlah	%	est	%
Pengetahuan baik	5	25%	16	80%
Pengetahuan Cukup	15	75%	4	20%
Pengetahuan Kurang	0	0%	0	0%
Jumlah	20	100%	20	100%

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel kelompok eksperimen diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan keduanya ada perbedaan (ada kenaikan tingkat pengetahuan). Pada kelompok eksperimen diberikan edukasi dengan *booklet sivakvid* kepada responden. Jumlah ibu hamil dengan katagori tingkat pengetahuan baik pada pretestada 5 orang (25%) dan pada postest jumlah ibu hamil dengan katagori tingkat pengetahuan baik naik menjadi 16 orang (80%). Jumlah ibu hamil dengan

katagoritingkat pengetahuan cukup pada pretest ada 15 orang (75%) dan pada posttest ada 4orang (20%).

Tabel Interpretasi Tingkat Motivasi Kelompok Kontrol

Tingkat Motivasi	Pretest		Posttest	
	Jumlah Sampel	%	Jumlah Sampel	%
Motivasi Kuat	7	35%	7	35%
Motivasi Sedang	13	65%	13	65%
Motivasi Lemah	0	0%	0	0%
Jumlah	20	100%	20	100%

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel kelompok kontrol dapat dilihat bahwa tingkat motivasi keduanya tidak ada perubahan (tidak ada kenaikan/ penurunan). Pada kelompok kontrol edukasi diberikan secara konvensional yaitu penyuluhan secara lisan tanpa media. Jumlah ibu hamil dengan katagori motivasi kuat pretest ada 7 orang (35%) lalu posttest jumlah ibu hamil 7 orang(35%). Jumlah ibu hamil dengan katagori motivasi sedang ada 13 orang (65%) pada posttest jumlah ibu hamil dengan katagori motivasi sedang juga 13 orang (65%)

Tabel Interpretasi Tingkat Motivasi Kelompok Eksperimen

Tingkat Motivasi	Pretest		Posttest	
	Jumlah Sampel	%	Jumlah Sampel	%
Motivasi Kuat	5	25%	17	85%
Motivasi Sedang	15	75%	3	15%
Motivasi Lemah	0	0%	0	0%
Jumlah	20	100%	20	100%

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel kelompok eksperimen diatas dapat dilihat bahwa tingkat motivasi keduanya ada perbedaan (ada peningkatan motivasi). Pada kelompok eksperimen ini diberikan edukasi dengan *booklet sivaavid* kepada 20 sampel ibu hamil. Jumlah Ibu hamil dengan katagori motivasi kuat pada pretest ada 5 orang (25%) kemudian pada posttest jumlah ibu hamil dengan katagori motivasi kuat bertambah menjadi 17 orang (85%), untuk jumlah ibu hamil dengan katagori motivasi sedang pada pretest ada 15 orang (75%) lalu pada posttest ada 3 orang (15%) hal ini disebabkan katagori motivasi sedang sebagian besar mengalami peningkatan katagori ke motivasi kuat.

Dari uji Wilcoxon dapat diinterpeasikan bahwa :

1. *Negative Rank* atau selisih nilai negatif pada kelompok eksperimen dan kontrol pretest-posttest adalah 0 baik nilai *mean rank* maupun *sum of rank* hal ini menunjukkan tidak penurunan dari nilai pretest dan posttest.
2. *Positive rank* atau selisih nilai positif pada kelompok eksperimen nilai pretest posttest terdapat 20 responden yang mengalami peningkatan nilai pengetahuan motivasi dan pada kelompok kontrol nilai pretest posttest terdapat 4 responden yang mengalami peningkatan nilai pengetahuan dan motivasi.
3. *Ties* adalah kesamaan nilai pretest dan posttest. Dari tabel diatas terdapat *ties* pada kelompok kontrol yaitu nilai pretest dan posttest sama sebanyak 16 responden yang memiliki nilai pretest yang sama dengan nilai posttest. Hal ini menunjukkan ada 16 responden yang mempunyai nilai sama antara pretest dan posttest dan tidak mengalami peningkatan nilai pengetahuan dan motivasi. Pada kelompok eksperimen nilai *ties* 0 artinya tidak ada nilai pretest dan posttest pengetahuan dan motivasi yang sama pada kelompok eksperimen.
4. Terdapat perbedaan yang lebih besar tingkat pengetahuan dan motivasi pada kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi pemberian edukasi dengan booklet sivaovid sebanyak 15 responden sehingga meningkatkan motivasi keikutsertaan ibu hamil dalam vaksinasi covid 19. Pada kelompok kontrol yang diberikan edukasi tanpa booklet (penyuluhan konvensional) terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan motivasi yang lebih sedikit sebanyak 4 responden pada pretest posttestnya.

Uji Hipotesis

Tabel Hasil Pengujian Statistik Hipotesis

	<i>Posttest</i>	
	<i>Eksperi</i>	
	<i>men -</i>	<i>Posttest Kontrol - Pretest Kontrol</i>
	<i>Pretest</i>	
	<i>Eksperi</i>	
	<i>men</i>	

Z	-3.922 ^b	-1.890 ^b
Asy	.000	.059
mp.		
Sig.		
(2-		
taile		
d)		

Wilcoxon Signed Ranks Test

Based on negative ranks.

Dari uji hipotesis *Wilcoxon Signed rank Test* dari tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai *Sign 2 tailed* pada kelompok pretest posttest eksperimen adalah 0,000 (*Signifikansi* $0,000 < 0,005$) hal ini menjadi dasar keputusan bahwa *Ho* ditolak *Ha* diterima. Hipotesis penelitiannya (*Ha*) diterima bahwa pemberian edukasi tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil dengan *booklet* efektif meningkatkan motivasi keikutsertaan dalam vaksinasi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian edukasi dengan *booklet* *sivakvid* tentang vaksinasi covid

19 pada ibu hamil terhadap pengetahuan dan motivasi keikutsertaan dalam vaksinasi. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil ada 40 responden yaitu 20 untuk kelas kontrol dan 20 untuk kelas eksperimen. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan pola *quasi eksperimen* dengan *pretestt posttest control design* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar efektivitas pengaruh pemberian perlakuan (*treatment*) tertentu pada kelas eksperimen. Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah memberikan edukasi dengan menggunakan *booklet* *sivakvid* guna meningkatkan motivasi keikutsertaan ibu hamil dalam vaksinasi.

Pada penelitian tahap awal peneliti memberikan soal pretest pada kelompok kontrol yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan ibu hamil dalam memahami materi seputar vaksinasi covid 19 pada ibu hamil. Perilaku yang positif dapat dibentuk dari pengetahuan yang baik, sehingga cara yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan menggunakan media sebagai pendidikan kesehatan (Ma'munah, 2015). Kemudian peneliti memberikan edukasi dengan metode penyuluhan konvensional tentang materi vaksinasi covid 19 pada ibu hamil setelah itu ibu

hamil diberikan kuesioner posttest. Pada tahap selanjutnya peneliti memberikan soal pretest kepada kelompok eksperimen untuk mengukur pengetahuan dan motivasi ibu hamil, kemudian peneliti memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dengan memberikan edukasi materi tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil dengan media *booklet sivakvid*. Pada kelompok eksperimen dilakukan posttest setelah mendapat edukasi dengan *booklet sivakvid*. Peneliti memberikan edukasi konvensional pada kelompok kontrol secara tatap muka individu dan kelompok.

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Manahan Kota Surakarta. edukasi yang diberikan dilaksanakan secara individu ketika ibu hamil melakukan ANC dan edukasi yang dilakukan secara kelompok pada pertemuan kelas ibu hamil. Perbedaan diantara kedua kelas tersebut adalah edukasi pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan (tanpa media *booklet sivakvid*). Hasil dari nilai pretest dan posttest inilah peneliti menjadikan dasar untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan motivasi pada kedua kelompok. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel bebas yaitu edukasi dengan *booklet* dan variabel terikatnya yaitu tingkat

motivasi keikutsertaan ibu hamil pada vaksinasi covid 19. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Pemberian Modifikasi Edukasi *Booklet* Gizi Balita dan *Cooking Class* terhadap Pengetahuan dan Pola Pemberian Makan Balita” didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada ibubalita yang diberikan edukasi *booklet* gizi balita dan *cooking class* sebanyak 1,15 kali dan 7 kali lipat terhadap perubahan sikap pemberian pola makan balita. Hal ini sejalan dengan teori dari Nursalam dan Efendi (2012) tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah pengetahuan, sikap, ketrampilan individu atau kelompok masyarakat dalam bidang kesehatan membina dan memelihara perilaku hidup sehat serta berperan aktif dalam upaya kesehatan secara optimal. Pendidikan kesehatan disini menggunakan media *booklet* yang relevan membuktikan kebenaran penelitian sebelumnya tentang pengaruh positif dari edukasi *booklet* terhadap perubahan sikap seseorang. Sedangkan ada faktor lain yang mempengaruhi perubahan sikap dan motivasi seseorang hal ini dikarenakan ada faktor intrinsik dan ekstrinsik menurut Susan B. Bastable (2012).

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik data responden dari usia,

pendidikan terakhir, pekerjaan dan paritas. Dijabarkan bahwa usia sebagian besar terdiri dari usia 20 – 30 tahun dan sebagian kecil usia > 35 tahun. Usia adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat motivasi seseorang, karena usia mampu menjadi tolak ukur kesiapan fisik dan mental seseorang dalam menghadapi suatu masalah (Notoatmodjo, 2013). Berdasarkan rentang usia produktif perempuan yaitu dari 20 sampai dengan 30 tahun, hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar sudah mendapatkan pengalaman dari kehamilan sebelumnya sehingga untuk adaptasi kehamilan lebih dipahami oleh ibu, hal ini menjadikan perhatian untuk upaya-upaya pencegahan terhadap suatu bahaya kehamilan bisa dilakukan sedini mungkin. Pendidikan terakhir disini sebagian besar adalah SMA, jumlah pendidikan terakhir paling sedikit adalah SD. Pengetahuan tentang covid 19 yang dimiliki ibu hamil dapat memberikan kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi yang benar, sehingga akan menimbulkan sikap sebagai respon atau reaksi yang memberikan kecenderungan untuk bertindak atau berperilaku menurut penelitian sebelumnya yang berjudul Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang covid-19

dengan perilaku Pencegahan penularan covid-19 (Nur Hasanah 2021). Karakteristik responden lainnya adalah berdasarkan jenis pekerjaan dan paritas. Sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga dan sebagian kecil adalah lain-lain (pembantu, penjaga toko dan pelayan). Paritas responden sebagian banyak adalah 3 dan sebagian kecil adalah >4.

1. Perbedaan tingkat pengetahuan pada kelompok kontrol dan eksperimen.

Penelitian ini membuktikan adanya perbedaan yang bermakna tingkat pengetahuan pada kedua kelompok. Berdasarkan tabel kelompok kontrol dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan tidak mengalami perubahan (tidak ada kenaikan/ penurunan).

Hasil uji analisa data didapatkan uji yang digunakan adalah *Wilcoxon rank test*, jika nilai *p-value* < 0,05 maka ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok eksperimen. Dan pada kelompok kontrol tidak ditemukan perbedaan bermakna perbedaan tingkat pengetahuan. Ada sebagian responden yang mengalami kenaikan skor tapi tidak merubah katagori tingkat pengetahuannya. Hal ini sesuai teori

Pawesti (2013) bahwa Pengetahuan berhubungan dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti orang yang memiliki pendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh dari pendidikan non formal.

Hal ini terbukti adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam vaksinasi covid 19 setelah diberikan pendidikan kesehatan (edukasi) dengan booklet sesuai dengan teori Notoatmodjo (2014) bahwa tahap edukasi dalam pendidikan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap serta mengarahkan kepada perilaku yang diinginkan oleh kegiatan tersebut. Perlunya sikap yang positif, pengetahuan yang baik dan dapat melakukan perawatan diri (self care) secara tepat dalam mengatasi masalah efek samping pasca vaksinasi (Coe et al., 2021) dalam (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Encik Putri 2021) . Cara edukasi yang tepat dan baik diperlukan dalam meningkatkan cakupan vaksinasi covid 19 pada ibu hamil

2. Perbedaan tingkat motivasi pada kelompok kontrol dan eksperimen.

Untuk hasil analisa katagori motivasi ibu hamil dalam kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang bermakna. Pada kelompok eksperimen dapat dilihat bahwa tingkat motivasi keduanya ada perbedaan yang bermakna (ada peningkatan motivasi). Hasil uji analisa data dengan uji *Wilcoxon rank test*, jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang bermakna antara motivasi responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok eksperimen. Dari deskripsi data penelitian ini dapat disimpulkan adanya kenaikan katagori tingkat motivasi yang bermakna sehingga berpengaruh pada meningkatnya keikutsertaan ibu hamil dalam vaksinasi covid 19 di kelompok eksperimen.

Uji hipotesis membuktikan bahwa pemberian edukasi dengan *booklet sivaavid* memberikan pengaruh positif pada keberhasilan peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil dan membentuk perilaku motivasi yang positif untuk ikut serta dalam vaksinasi covid 19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspa Dewi Meok (2012) yang berjudul “Motivasi orang tua terhadap Pemberian Imunisasi pada

anaknyanya” hasil penelitian menunjukkan adanya motivasi pada orangtua dilihat berdasarkan faktor intrinsik (pengetahuan dan pengalaman) sedangkan pengaruh dari faktor ekstrinsik (dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan dan keterjangkauan layanan kesehatan). Cara edukasi yang tepat dan baik diperlukan dalam meningkatkan cakupan vaksinasi covid19 pada ibu hamil.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data terkait penelitian sekarang, hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal dan homogen. Selanjutnya data di analisis menggunakan Uji hipotesis *Wilcoxon Signed rank Test* dapat diinterpretasikan bahwa nilai *Sign 2 tailed* pada kelompok pretest posttest eksperimen adalah 0,000 (Signifikansi $0,000 < 0,005$) hal ini menjadi dasar keputusan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hipotesis penelitiannya (H_a) diterima hal ini menunjukkan hasil uji hipotesis terbukti bahwa pemberian edukasi tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil dengan booklet efektif meningkatkan motivasi keikutsertaan ibu hamil dalam vaksinasi di UPT Puskesmas Manahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif (efektif) pemberian edukasi melalui

Booklet *Sivakvid* tentang vaksinasi Covid 19 terhadap pengetahuan dan motivasi keikutsertaan Ibu hamil dalam vaksinasi di UPT Puskesmas Manahan Kota Surakarta.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi keikutsertaan ibu hamil dalam vaksinasi covid 19 meningkat ke katagori motivasi kuat setelah diberikan edukasi dengan media *booklet sivakvid* bila dibandingkan dengan motivasi ibu hamil yang menggunakan edukasi konvensional tanpa media booklet. Hasil tingkat pengetahuan dan motivasi kelas eksperimen dengan pemberian edukasi booklet *sivakvid* lebih tinggi 4 kali lipat dari pada metode konvensional maka pemberian edukasi dengan media booklet dapat dijadikan salah satu strategi alternatif untuk meningkatkan motivasi keikutsertaan ibu hamil dalam vaksinasi covid 19.

Oleh karena itu dengan diterapkannya pemberian edukasi kepada ibu hamil tentang vaksinasi covid 19 dengan media booklet *sivakvid* dapat meningkatkan motivasi keikutsertaan dalam vaksinasi yang lebih kuat, hal ini dapat dijadikan sebuah inovasi dalam bidang promosi kesehatan khususnya dalam meningkatkan cakupan vaksinasi covid 19 pada ibu hamil di kota Surakarta.

KESIMPULAN

1. Dari hasil analisa data menurut karakteristik ibu hamil menurut usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas didapatkan hasil distribusi karakteristik responden. Responden sebanyak 40 sampel ibu hamil dimana dari sampel yang dipilih apabila dilihat dari segi usia secara keseluruhan sampel terbanyak usia 35 – 30 tahun sebanyak 16 orang (40%) sebagian besar pendidikan terakhir sebagian besar adalah SMA/SMK sebanyak 15 orang (37,5 %) sebagian besar pekerjaan adalah ibu rumah tangga sebanyak 12 orang (30 %) sebagian besar paritas adalah paritas 3 sebanyak 15 orang (37,5 %).
2. Dari hasil analisa perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil pretest dan posttest kelompok kontrol disimpulkan tidak ada perbedaan yang bermakna tingkat pengetahuan. Pada kelompok eksperimen terjadi perbedaan yang bermakna pada tingkat pengetahuan pada pretest dan posttest dikelompok eksperimen.
3. Dari hasil analisa perbedaan

tingkat motivasi ibu hamil pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan hasil pretest dan posttest. Tidak ada perbedaan yang bermakna tingkat motivasi pada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen terjadi perbedaan yang bermakna adanya kenaikan tingkat motivasi pada pretest dan posttest di kelompok eksperimen sebesar 4 kali lipat. Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan adanya kenaikan kategori tingkat pengetahuan sehingga berpengaruh pada meningkatnya motivasi keikutsertaan ibu hamil dalam vaksinasi covid 19 di kelompok eksperimen. Pemberian edukasi dengan *booklet sivaivid* memberikan pengaruh positif pada keberhasilan peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil dan membentuk perilaku motivasi yang positif untuk ikut serta dalam vaksinasi covid 19.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun

dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi :

1. Puskesmas Manahan diharapkan luaran *Booklet Sivakvid* ini dapat memperkaya media promosi kesehatan dan edukasi. Selain itu diharapkan penelitian ini memberikan manfaat dalam strategi memetakan capaian vaksinasi covid 19 pada ibu hamil yang dapat menjadi bahan menentukan kebijakan dan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan capaian vaksinasi covid 19 yang lebih tinggi.
2. Institusi Pendidikan, fasilitas pelayanan kesehatan dan ibu hamil, diharapkan dari penelitian ini yang mana telah menghasilkan luaran *Booklet Sivakvid* dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil dan meningkatkan pengetahuan serta motivasi ibu hamil dalam mengikuti vaksinasi covid 19.
3. Masyarakat dan Akademisi agar dapat memperluas pengetahuan dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap

pengetahuan dan motivasi keikutsertaan dalam vaksinasi misalnya lokasi fasilitas pelayanan kesehatan, latar belakang kepercayaan masyarakat terhadap kualitas vaksin, riwayat bio psikologi sosio kultural keluarga, promosi dan lainnya. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini diantaranya adalah :

1. Setiyawan, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Rektor Universitas Kusuma Husada Surakarta.
2. Atiek Murhayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada
3. Desy Widyastutik, SST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi

Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada sekaligus sebagai Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan 1 dan juga petunjuk kepada penulis.

4. Christiani Bumi Pangesti, S.SiT., M.Kes selaku Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis.
5. Segenap dosen Program Studi Alih Kredit Sarjana Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang telah memberikan bimbingan dengan sabar
6. dr.Siti Wahyuningsih, M.Hum selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Surakarta yang telah memberikan ijin belajar dan bimbingannya kepada penulis.
7. dr.Suwarji selaku Kepala UPT

Puskesmas Manahan Kota Surakarta yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Puskesmas Manahan.

8. Semua responden penelitian yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta, suami dan anak-anak yang telah mendukung, memberikan semangat dan mendoakan dengan penuh kasih sayang tiada henti dan keridaan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga dengan doa, dukungan dan nasihat yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menjadi orang yang lebih baik dan semoga dengan disusunnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Encik Putri (2021) *Jurnal Pengabdian diri kepada masyarakat Edukasi Self Care Pasca Vaksinasi Pada Kelompok Lansia Di Taba*

- Penanjung. Bengkulu.
- Dashraath et al. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic And Pregnancy. American Journal of Obstetrics And Gynecology. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.021>
- Kedokteran, F., Islam, U., & Agung, S. (2020). Buku panduan skripsi mahasiswa. Edisi 7.
- Kemala, E. P. E., Utama, T. A., & ... (2021). Edukasi Self Care Pasca Vaksinasi Pada Kelompok Lansia Di Taba Penanjung Bengkulu Tengah. Jurnal Pengabdian
Kep
ada
...,
2(2)
,
1-
11.
<http://www.jurnal.umitra.ac.id/index.php/ANDASI/article/view/699>
- Kemenkes, & POGI. (2021). Rekomendasi POGI Terkait Melonjaknya Kasus Ibu Hamil dengan Covid-19 dan Perlindungan Terhadap Tenaga Kesehatan (Vol. 4247608, Issue 021, p. 5).
- Kusumawati, Y & Zulaekah, S. (2021). Booklet Sebagai Media Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Mental Ibu Hamil. The 13th University Research Colloquium 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Klaten
- Notoatmodjo, S. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabet (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta